

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung tahun 2022, disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan sebagian besar kepala keluarga cukup tinggi, sangat sedikit dari kepala keluarga memiliki pendapatan tinggi, pengetahuan sebagian besar dari kepala keluarga memiliki pengetahuan yang baik, hamper setengah dari kepala keluarga mempunyai sikap yang baik, sebagian kecil dari kepala keluarga mengikuti kegiatan pemucuan, dan sangat sedikit dari kepala keluarga berperilaku baik dalam BABS.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siakp dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan pemucuan dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tahun 2022.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Dapat meningkatkan perilaku Stop BABS dengan dapat memanfaatkan ketersediaan fasilitas jamban sehat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan.
 - b. Membangun arisan jamban yang dilakukan secara gotong royong untuk mengatasi perilaku BABS.

2. Bagi UPT Puskesmas Pasirkaliki

- a. Dapat melakukan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat agar memiliki pengetahuan mengenai jamban sehat yang nantinya diharapkan terdapatnya perubahan perilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
- b. Dapat mewadahi masyarakat dalam arisan jamban sehat sehingga angka BABS dapat berkurang.

3. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana

Sebagai penambah kepustakaan dan refrensi khususnya dibidang faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan masyarakat dalam melakukan perilaku BABS, serta menjadi suatu acuan dalam kegiatan pemberdayaan dibidang menurunkan angka BABS.

4. Bagi Peneliti

Sebagai penambah ilmu serta refrensi bahwa faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku BABS dan juga dapat diaplikasikan dalam kegiatan bermasyarakat atau untuk riset.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ilmu dan metode yang digunakan dalam penelitian atau dapat menggunakan desain eksperimen agar dapat melihat lebih mendetail perihal faktor yang mempengaruhi perilaku BABS.